

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dilapangan perkembangan kehidupan sosial budaya masyarakat di Desa Tunggal Bhakti Kecamatan Kembayan kabupaten sanggau dengan fokus penelitian yaitu.

1. Program transmigrasi yang ada di Desa Tunggal Bhakti Kecamatan Sanggau, Kalimantan Barat, merupakan salah satu program dengan pola transmigrasi umum dan transmigrasi lokal yang keseluruhan biayanya ditanggung oleh pemerintah pada masa orde baru. Proses transmigrasi di desa ini dimulai pada tahun 1980, melibatkan 350 kepala keluarga dari berbagai daerah di Jawa Tengah, Jawa Timur, Yogyakarta dan masyarakat setempat dari Sringkong, Senajam, Sebungkuh dan Muara Dua. Faktor pendorong transmigran mengikuti transmigrasi karena keterbatasan ekonomi.
2. Kondisi ekonomi sebagian besar masyarakat transmigran di Desa Tunggal Bhakti awalnya sangat rendah, ditandai oleh kesulitan signifikan seperti rendahnya pendapatan dan keterbatasan dalam memenuhi kebutuhan pokok sehari-hari. Program transmigrasi memberikan dampak positif yang mencakup peningkatan pendapatan, pemenuhan kebutuhan pangan, peluang lahan usaha yang lebih baik, peningkatan akses dan kualitas pendidikan, stabilitas tempat tinggal, dan lapangan pekerjaan yang luas.
3. Dampak sosial budaya masyarakat transmigrasi yaitu adanya perubahan ragam aktivitas perekonomian, interaksi sosial antar suku dayak dan Jawa selain itu perbedaan sosial dari latar belakang budaya yang berbeda memberikan pengaruh terhadap kebudayaan baru bagi transmigran. Pengaruh ini adanya akulturasi bahasa, dan akulturasi budaya. Dari perbedaan kedua etnis tersebut masyarakat dapat saling menghargai dan memahami perbedaan dari kebudayaan serta dapat menerima dengan baik.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat memberikan saran, sebagai berikut:

1. Pemerintah lebih meningkatkan pengelolaan potensi wilayah serta melibatkan masyarakat lokal dalam perencanaan, implementasi dan evaluasi program transmigrasi dalam pengembangan pembangunan yang berkelanjutan.
2. Pemerintah Desa Tunggal Bhakti diharapkan terus memberikan perhatian dan sumbangsinya dalam membangun daerah pedesaan serta mengembangkan potensi yang dimiliki masyarakat daerah transmigran. Dalam program pembangunan terutama di sektor wirausaha dan ekonomi kreatif yang dapat membuka peluang bagi masyarakat dalam meningkatkan pendapatan selain memanfaatkan hasil pertanian.
3. Masyarakat Tunggal Bhakti baik Transmigran Suku Jawa maupun Suku Dayak hendaknya mampu menjaga dan mempertahankan keharmonisan melestarikan budaya daerah tetap menjaga persatuan dan kesatuan bangsa tetap menghargai serta menghormati antar suku, dan tidak bersifat membanggakan suku masing-masing.